

BAB 1

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data secara menyeluruh dan jelas terhadap situasi yang diteliti (Sugiyono, 2018), penelitian ini dijelaskan dalam bentuk kata yang ditulis atau secara lisan yang didapat dari orang-orang yang dijadikan sumber data secara holistik Bogdan & Taylor (dalam Gunawan, 2015). Teknik pengambilan sampel adalah *snowball sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara berantai dalam satu populasi. Pengambilan data dengan teknik ini dilakukan pada data yang berkelompok pada suatu himpunan (Sugiyono, 2018). Dimana data yang diperoleh diambil dari hasil wawancara langsung dari masyarakat di Desa Wanasuka yang menggunakan tumbuhan obat sebagai obat tradisional.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus dalam penelitian ini adalah potensi keanekaragaman tumbuhan obat tradisional yang diketahui dan digunakan oleh masyarakat, pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional yang diketahui dan digunakan oleh masyarakat, penggunaan berdasarkan bagian organ tumbuhannya dan potensi keragaman tumbuhan obat tradisional di Desa Wanasuka Kecamatan Pangalengan. Data yang diperoleh akan didesain menjadi suplemen bahan ajar biologi.

1.3 Sumber Data Penelitian

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat didefinisikan sebagai sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung (Sugiyono, 2018). Yang menjadi informan utama dalam penelitian kualitatif ini adalah masyarakat Desa Wanasuka yang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari sumber buku, dokumen pribadi, dan hal lain yang di luar dari sumber data primer.

1.4 Langkah-langkah Penelitian

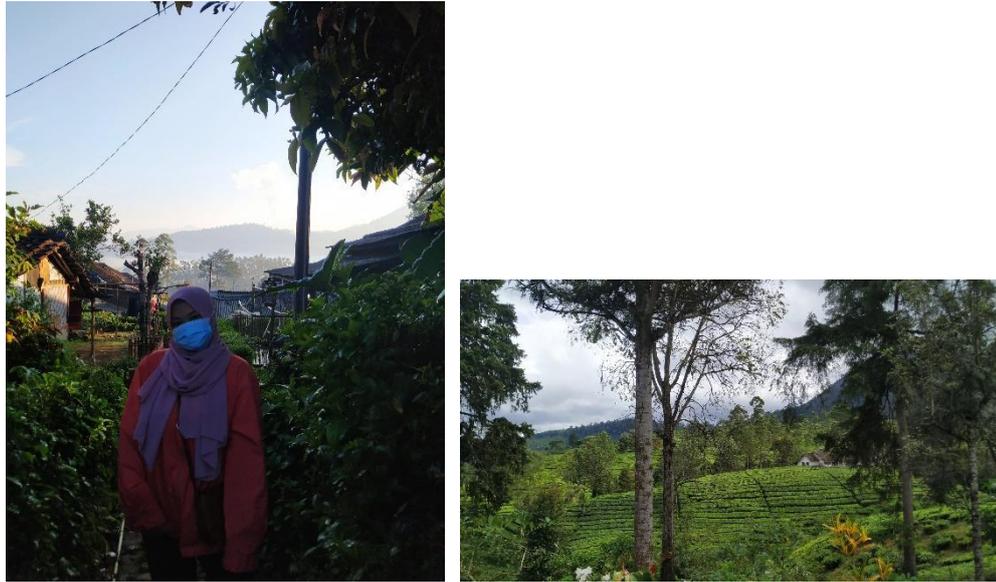
1) Tahap Persiapan

a) Penentuan masalah penelitian

Masalah yang dihadapi adalah kurangnya dokumentasi untuk pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat, banyaknya tumbuhan yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai obat. Maka dari itu perlu adanya kajian tentang pemanfaatan tumbuhan obat. Penentuan masalah penelitian dimulai sejak tanggal 30 November 2020.

b) Penentuan lokasi penelitian

Lokasi penelitian ditentukan setelah masalah penelitian ditemukan, dengan masalah dalam keterbatasan dokumentasi pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional maka penelitian akan dilakukan di Desa Wanasuka Kecamatan Pangalengan. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan masyarakat Desa Wanasuka yang masih menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional dibanding dengan penggunaan obat modern. Namun pengetahuan ini semakin hilang seiring waktu karena kurangnya dokumentasi pengetahuan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan pada tanggal 10 Desember 2020 dengan melakukan observasi ke tempat penelitian sebelumnya pada tanggal 13 Desember 2020.



Gambar 3.1 Observasi tempat penelitian

Sumber: Dokumentasi penelitian

c) Persiapan alat dan bahan termasuk administrasi

Alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara, ponsel, dan alat tulis. Bahan yang digunakan adalah semua jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Wanasuka Kecamatan Pangalengan. Persiapan dimulai pada tanggal 12 Maret 2021.



Gambar 3.2 persiapan instrumen wawancara, alat tulis dan administrasi penelitian

Sumber: Dokumentasi penelitian



Gambar 3.3 Memberikan surat izin penelitian kepada kepala Desa Wanasuka
Sumber: Dokumentasi penelitian

d) Penentuan responden secara kualitatif

Responden ditentukan kepada masyarakat yang lebih tahu mengenai tumbuhan obat. Penentuan responden dilakukan pada tanggal 13 Maret 2021.



Gambar 3.4 Penentuan responden penelitian
Sumber: Dokumentasi penelitian

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Desa Wanasuka Kecamatan Pangalengan. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan tanpa menggunakan pedoman wawancara (Gunawan, 2015). Pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 13 Maret – 20 Maret 2021 dengan melakukan wawancara pada 18 responden yang telah ditentukan.



Gambar 3.5 Pelaksanaan penelitian, wawancara kepada masyarakat Desa Wanasuka

Sumber: Dokumentasi penelitian



Gambar 3.6 Dokumentasi salah satu contoh tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional (*Rheum rhabarbarum*)

Sumber: Dokumentasi penelitian

3) Pengolahan Data

Pengolahan data hasil wawancara dan observasi lapangan beserta dokumentasi disajikan dalam tabel mengenai jenis, famili, bagian tumbuhan yang digunakan, manfaat, cara pengolahan dan informasi lainnya mengenai tumbuhan

obat. Pengolahan data dilakukan setelah penelitian selesai pada tanggal 30 Maret – 16 April 2021.

4) Tahap penyusunan suplemen bahan ajar biologi

Hasil penelitian disusun sebagai suplemen bahan ajar biologi berbentuk buku. Dengan menganalisis hasil penelitian dilakukan penyusunan materi mengenai tumbuhan obat dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat Desa Wanasuka. Penyusunan suplemen bahan ajar dilakukan pada tanggal 15 Mei-23 Mei 2021.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Uji Keabsahan Data

a) Uji Kredibilitas Data

Penelitian kualitatif dapat melakukan uji kredibilitas data dengan beberapa cara seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam proses penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check* (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan melakukan triangulasi. Data hasil penelitian dilakukan triangulasi dengan mengecek data yang telah diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi dan kajian literatur.

b) Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Uji *transferability* penelitian kualitatif digunakan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Dalam melakukan uji ini agar dapat menunjukkan derajat ketepatan dalam menerapkan hasil penelitian maka dilakukan uraian rinci, sistematis dan jelas dalam hasil penelitian. Sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas dan hasil penelitian.

c) Uji *Depenability* (Reliabilitas)

Untuk melakukan uji ini peneliti dapat melakukan dengan audit seluruh proses penelitian dengan auditor dalam membantu proses audit secara menyeluruh pada tahap yang dilakukan peneliti di lapangan (Sugiyono, 2018), Uji *depenability*

dilakukan dengan melakukan audit pada seluruh proses penelitian dengan menunjukkan jejak aktivitas lapangan.

d) Uji *Konfirmability* (Objektifitas)

Uji *konfirmability* dilakukan dengan menguji hasil penelitian yang didapatkan dengan proses selama penelitian berlangsung (Sugiyono, 2018). Uji *konfirmability* dilakukan bersamaan dengan uji *depenabilty*. Dengan *rechecking* terhadap data yang telah dihasilkan dengan proses penelitian yang dilakukan.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini akan menggunakan dua data teknik dalam pengumpulan data untuk menjamin keabsahan data yaitu :

(1) Triangulasi Data

Triangulasi digunakan sebagai proses dalam menetapkan kredibilitas dan konsistensi data serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan (Gunawan, 2015). Dalam menguji kredibilitas data, dengan melakukan triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber lain di luar data itu untuk pengecekan dengan berbagai cara dan waktu (Sugiyono, 2018). Terdapat tiga jenis dalam triangulasi, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi metode.

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dalam triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber lain. Sehingga triangulasi sumber ini berarti membandingkan informasi data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda dari data tersebut. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan kebenaran informasi yang disampaikan oleh masyarakat Desa Wanasuka melalui wawancara yang telah dilakukan dengan sumber lain, serta membandingkan informasi dengan observasi tidak terlibat (*non participant observation*), dokumen tertulis, arsip dan gambar atau foto.

(2) *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data di lapangan. Teknik dilakukan dengan peneliti menunjukkan hasil temuan data atau mengkonfirmasi kembali data-data atau temuan yang

diperoleh sebelumnya kepada pemberi data. Jika dalam *member check* ini telah disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid. Namun jika tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan kembali dengan yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2018).

2) Teknik Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan masyarakat Desa Wanasuka Kecamatan Pangalengan sebagai suplemen bahan ajar biologi. Meliputi pencatatan secara sistematis hal yang teramati di lapangan.

3) Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tak berstruktur (*Unstructured interview*). Menurut Sugiyono (2017), wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan bebas oleh peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara dalam pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara dalam penelitian ini tak berstruktur sehingga pertanyaan yang dilontarkan tidak menggunakan pedoman wawancara namun berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang mengetahui mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional. Narasumber berasal dari masyarakat Desa Wanasuka yang termasuk dalam kategori:

- (1) Berumur di atas 18 tahun;
- (2) Memiliki pengetahuan lebih mengenai tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Wanasuka;
- (3) Pernah menggunakan tumbuhan obat atau mengetahui tumbuhan obat.

4) Teknik Dokumentasi

Proses pengambilan dokumen dalam penelitian ini meliputi pengambilan foto tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Desa Wanasuka, foto saat melakukan wawancara, dan sumber sekunder dengan karya ilmiah lain.

1.6 Teknik Analisis Data

1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan secara umum untuk segala situasi yang diteliti segala yang dilihat dan direkam. Pengumpulan data dalam penelitian ini termasuk pada saat melakukan observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi.

Informasi data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- (1) Nama narasumber
- (2) Usia narasumber
- (3) Jenis dan bagian tumbuhan yang digunakan
- (4) Cara pemanfaatan
- (5) Kegunaan
- (6) Cara memperoleh tumbuhan
- (7) Upaya konservasi
- (8) Penurunan pengetahuan lokal masyarakat

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses memilih atau merangkum data penting dari hasil temuan di lapangan (Sugiyono, 2018). Data utama dalam penelitian ini adalah tentang tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Wanasuka Kecamatan Pangalegan. Terdapat data yang direduksi, data yang direduksi mengenai tumbuhan yang memiliki nama daerah berbeda namun satu spesies yang sama. Seperti kamanilan dan sasawi, itu merupakan nama daerah untuk spesies *Nasturtium montanum* atau sawi tanah. Sehingga direduksi data karena spesies yang dimaksud sama.

3) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel, gambar dan deksripsi dari hasil penelitian karakterisasi tumbuhan obat. Data disajikan pada tabel mencakup nama tumbuhan secara lokal, umum dan ilmiah, nama famili, bagian organ yang dimanfaatkan, cara pengolahan dan kegunaan secara lokal.

4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan hasil temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berbentuk deksripsi suatu obyek yang sebelumnya tidak jelas, hubungan kausal, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis dilakukan dengan cara:

1) Analisis *Use Value* (UV), untuk menentukan jenis tumbuhan yang mempunyai nilai penggunaan yang tinggi dengan *Use Value/UV* (Ferreira Rodrigues Sarquis et al., 2019). Dengan menggunakan rumus:

$$UV = \sum \frac{U}{n}$$

Dengan U adalah jumlah responden yang menggunakan jenis tumbuhan tertentu dan n adalah jumlah keseluruhan responden. Nilai UV termasuk kategori tinggi jika tumbuhan digunakan oleh responden dalam jumlah besar (Ferreira Rodrigues Sarquis et al., 2019) dengan nilai lebih dari 0,1 (Chaachouay, Benkhnigue, Fadli, El Ibaoui, & Zidane, 2019). Dan nilai UV termasuk kategori rendah jika digunakan oleh sedikit responden (Ferreira Rodrigues Sarquis et al., 2019) dengan nilai mendekati 0 (Zahoor et al., 2017).

2) Analisis *Informant Consensus Factor* (ICF), untuk menentukan spesies tumbuhan yang penting dalam penelitian dan dapat digunakan sebagai spesies tanaman dalam penelitian yang lebih lanjut. Rumus yang dapat digunakan:

$$ICF = \frac{(Nur - Nr)}{(Nur - 1)}$$

Nur adalah jumlah responden yang menggunakan jenis tanaman tertentu untuk kategori penggunaan tertentu dan Nr adalah jumlah keseluruhan tanaman yang digunakan untuk kategori penggunaan tertentu. ICF akan memiliki nilai rendah yang rendah (mendekati 0) jika tanaman dipilih secara acak atau tidak adanya pertukaran informasi dari pengguna tanaman dari masing-masing informan dan akan mempunyai nilai yang tinggi (mendekati 1) jika tanaman digunakan oleh banyak informan dan terjadi pertukaran informasi (Albuquerque, 2017).

3) Analisis *Fidelity Level* (FL), untuk menentukan tingkat homogenitas informasi narasumber terhadap suatu jenis tumbuhan untuk suatu kategori pemanfaatan tertentu. Dengan menggunakan rumus :

$$FL (\%) = \frac{Np}{N} \times 100$$

Dimana Np merupakan jumlah narasumber yang menyebutkan suatu spesies untuk suatu jenis pemanfaatan tertentu. N merupakan jumlah total narasumber yang menyebutkan suatu spesies untuk keseluruhan jenis pemanfaatan.

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

1.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Wanasuka Kecamatan Pangalengan Provinsi Jawa Barat.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021, mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan.